# BAB 5
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penambahan algoritma lesk untuk sistem temu kembali (*Information Retrieval System*) bisa diimplementasikan dan mampu menghilangkan kata ambigu di dalam *query*. Algoritma lesk dapat bekerja sesuai yang diharapkan sebagai masukan sistem temu kembali (*Information Retrieval System*) dalam menghilangkan ambiguitas.

Nilai yang dihasilkan oleh algoritma lesk sangat berpengaruh terhadap bobot similiaritas. Berdasarkan pengujian di bab sebelumnya, bobot similiaritas menggunakan algoritma lesk sebesar. Tidak hanya bobot similiaritas yang bertambah, tetapi nilai *recall* dan *precission* pun ikut meningkat. Pada *folder* yang berisi 30 dokumen menghasilkan nilai *recall* dan *precission* tanpa menggunakan algoritma lesk sebesar 94.736% dan 78.26%, sedangkan menggunakan algoritma lesk sebesar 100% dan 82.608%. Terlihat bahwa algoritma lesk dapat meningkatkan keakuratan pencarian dokumen dengan baik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, perancangan hingga pembuatan implementasi metode *Generalized Vector Space Model* (GVSM) menggunakan algoritma lesk pada Sistem Temu Kembali (*Information Retrieval System*), maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Tahapan *preprocessing* seperti *tokenizing*, *filtering*, *stemming*, dan penambahan algoritma lesk yang relatif lama diharapkan dapat dioptimalkan kembali.
2. Kelengkapan basis data seperti meenggunakan *Wordnet* bahasa Indonesia sebagai acuan dalam menghilangkan ambiguitas, akan tetapi untuk Wordnet bahasa Indonesia sampai saat ini belum ada dan masih dikembangkan.
3. Pengambilan makna kata dan sinonim kata yang dapat dilakukan otomatis oleh sistem

4. Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat dilengkapi dengan kata ambigu berupa frasa ambigu, kata berimbuhan yang ambigu.
5. Pengujian dapat dilakukan pada koleksi dokumen yang lebih banyak.